

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama. Kegiatan ini diselenggarakan secara terencana dengan suatu tujuan tertentu. Ragam kegiatan atau acara sangat banyak, bergantung dari ide yang melandasi terlaksananya hal itu. Berbeda dengan kegiatan yang spontan, kegiatan ini dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung adalah unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas perbantuan. Selain tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung juga memiliki fungsi, di antaranya penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman serta pemasaran; penyelenggaraan pariwisata dan kebudayaan meliputi kepariwisataan, kebudayaan kesenian dan perfilman serta pemasaran; penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), penyelenggaraan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.<sup>1</sup>

DISPARBUD Kabupaten Bandung menyebarkan promosi dengan mengadakan *event* atau kegiatan yang melibatkan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan masyarakat sekitar. Promosi yang dilakukan DISPARBUD Kabupaten Bandung yaitu mengenai destinasi wisata Kabupaten Bandung dan mempromosikan para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bandung.

---

<sup>1</sup> [Bandungkab.go.id](http://Bandungkab.go.id)

Semenjak adanya covid-19 yang mewabah diseluruh negara termasuk Indonesia, salah satu industri yang paling terdampak adalah industri *event*. Berdasarkan hasil survey dari Indonesia *Event Industry Council* (Ivendo), terdapat 96,4% penundaan acara dan 84,8% pembatalan acara di 17 Provinsi di Indonesia akibat pandemi covid-19.<sup>2</sup>

Bahkan pada tahun pertama adanya wabah covid-19 pada tahun 2020 kegiatan *event* belum ada yang berani digelar secara tatap muka. Beberapa perusahaan atau instansi pemerintahan hanya melakukan kegiatan *event* secara online. Berbeda dengan DISPARBUD Kabupaten Bandung yang pertama di provinsi Jawa Barat mampu melakukan strateginya untuk tetap dapat melakukan kegiatan *event* pada tahun pertama adanya covid-19 yaitu pada tahun 2020.

Pada peraturan Bupati Bandung Barat nomor 20 tahun 2020 Bab III mengenai kegiatan tertentu yang tetap dilaksanakan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pasal 19 salah satunya meliputi, kegiatan yang tetap dilaksanakan selama PSBB yaitu kegiatan yang berkaitan dengan aspek pertahanan. Serta pada Bab VI mengenai sosialisasi pasal 26 berbunyi “Gugus tugas covid-19 melaksanakan sosialisasi pelaksanaan PSBB dalam rangka percepatan penanganan covid-19 di daerah. Baik secara langsung dan / melalui media massa, elektronik dan media lainnya”.<sup>3</sup>

DISPARBUD Kabupaten Bandung dapat menyelenggarakan *event* atas dasar peraturan yang dibuat oleh Bupati seperti pada paragraf di atas. Pertahanan yang dimaksud tidak hanya mengenai kesehatan masyarakat, tetapi juga dari segi perekonomian yang dimana di tengah pandemi covid-19 masyarakat mengalami krisis. Maka dari itu DISPARBUD Kabupaten Bandung disini ingin memperbaiki perekonomian masyarakat Kabupaten Bandung dengan cara menyelenggarakan *event* yang di dalamnya diselipkan dengan sosialisasi di masa AKB.

---

<sup>2</sup> Dewi N, Jasmine dan Dimas Satrio Wijaksono 2021. Melalui <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15375>/diakses pada tanggal 24 Oktober 2021 pukul 09:24 WIB.

<sup>3</sup> Bandungbarat.go.id

Dalam penyelenggaraan *event*, Kemenparekraf membuat paduan pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan di penyelenggaraan kegiatan (*event*) pada bulan September 2020. Dengan dibuatnya panduan tersebut DISPARBUD dapat menyelenggarakan *event* dengan memperhatikan hal-hal yang ada di dalamnya. DISPARBUD Kabupaten Bandung langsung menyelenggarakan *event* walaupun hanya dapat menyelenggarakan satu *event* dan dua pelatihan (*workshop*) saja yang dapat diselenggarakan dari beberapa *planning* kegiatan sebelumnya yang sudah direncanakan. *Event* yang telah dilaksanakan yaitu *Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair* pada tanggal 19-20 September 2020.



**Gambar 1.1**  
**Pembukaan *Event* Sabilulungan Ekonomi Kreatif *Fair***  
*Sumber:* Instagram @disparbudkab.bdg

*Event* SABEKRAF adalah *event* rutin yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali dengan tema dan kegiatan yang berbeda dengan *event* yang akan diselenggarakan selanjutnya guna untuk menghadirkan nuansa baru bagi orang yang mengikutinya. *Event* rutin biasanya suatu kegiatan atau perayaan yang dilakukan secara berkala. *Event* ini bisa dilakukan satu tahun sekali, dua kali dalam setahun ataupun lebih dengan nama kegiatan yang sama. Meskipun *event* rutin dilakukan tidak hanya sekali dengan nama kegiatan yang sama, akan tetapi dalam setiap pelaksanaannya dengan tema ataupun dengan kegiatan di dalamnya

yang berbeda. Seperti pada *event* SABEKRAF yang dilakukan satu tahun sekali dengan tema dan kegiatan yang berbeda dengan tahun-tahun selanjutnya.

Dalam *event* SABEKRAF terdapat beberapa kegiatan seperti *Talkshow* Ekonomi Kreatif, Bazar Ekonomi Kreatif, *Workshop "Movie Clinic"*, Kompetisi Menyeduh Kopi Tubruk, Photo dan Video *Contest*, *Mobile Legend E-Sport Tournament*, dan *Music Performance*. *Event* ini dilaksanakan di kawasan wisata dan edukasi *Sabilulungan* Soreang Kabupaten Bandung. Pada kegiatan ini baik para peserta maupun para tim diharuskan melakukan protokol ketat 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak.

Selain terdapat beberapa kegiatan, *event* SABEKRAF juga sebagai *event* percontohan atau simulasi *event* di AKB (Adaptasi Kegiatan Baru) untuk *event-event* lain dengan menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Adaptasi kegiatan baru ini atau yang disebut juga *new normal* dibagi menjadi lima fase yang dimulai per tanggal 1 Juni 2020- 27 Juli 2020. Kehidupan normal baru ini dapat mengurangi resiko wabah namun juga dengan peraturan yang ketat terhadap tempat yang memiliki kerentanan tinggi.<sup>4</sup>

*Event* SABEKRAF memiliki tujuan yaitu untuk membina masyarakat Kabupaten Bandung dalam mengembangkan ekonominya dengan cara mengemas produk usahanya dengan cara lebih kreatif agar mendapatkan konsumen yang lebih banyak. Serta untuk orang-orang yang berbisnis di bidang jasa seperti bergelut di bidang video DISPARBUD Kabupaten Bandung mengadakan kompetisi *Movie Clinic* untuk melatih atau lebih mengembangkan bakat masyarakat Kabupaten Bandung agar kemampuannya dalam bidang tersebut dapat lebih baik supaya mampu bersaing dengan orang lain, serta dapat membuat sesuatu yang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya.

Pada *event* ini DISPARBUD Kabupaten Bandung menggelar *event* SABEKRAF yaitu Bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

---

<sup>4</sup> Tri A, Farah 2020. Melalui <https://jurnal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/29123/13928/> diakses pada tanggal 24 Oktober 2021 pukul 11:02 WIB.

memiliki dampak positif setelah mengikuti *event* SABEKRAF. Menurut hasil wawancara kepada salah satu usaha UMKM terdapat beberapa keuntungan, diantaranya menambah ilmu dan mengetahui cara mengembangkan usahanya, serta menambah pelanggan yang secara langsung juga menambah penghasilan. Sedangkan dampak positif bagi pengunjung, yaitu diantaranya memiliki pengalaman dan hiburan setelah mengikuti *event* tersebut.

ANALISA DATA SEKTOR DI KABUPATEN BANDUNG																		
NO	KECAMATAN	TANGKALAN															TOTAL SEKTOR	
		APLIKASI	Pengembangan game	Arsitektur	Desain Interior	Desain Komunikasi Visual	Desain Produk	Fashion	Film, Animasi dan Video	Photografi	Kriya	Kuliner	Musik	Penerbitan	Periklanan	Seni Pertunjukan		Seni Rupa
1	ALAMAH																	
2	BALUBAN	1		11	2													
3	BUNDAAN	1		6	6													
4	BUNDAAN	2		21	1													
5	CANDILANG																	
6	CANDILANG																	
7	CANDILANG																	
8	CANDILANG																	
9	CANDILANG																	
10	CANDILANG																	
11	CANDILANG																	
12	CANDILANG																	
13	CANDILANG																	
14	CANDILANG																	
15	CANDILANG																	
16	CANDILANG																	
17	CANDILANG																	
18	CANDILANG																	
19	CANDILANG																	
20	CANDILANG																	
21	CANDILANG																	
22	CANDILANG																	
23	CANDILANG																	
24	CANDILANG																	
25	CANDILANG																	
26	CANDILANG																	
27	CANDILANG																	
28	CANDILANG																	
29	CANDILANG																	
30	CANDILANG																	
31	CANDILANG																	
32	CANDILANG																	
33	CANDILANG																	
34	CANDILANG																	
35	CANDILANG																	
36	CANDILANG																	
37	CANDILANG																	
38	CANDILANG																	
39	CANDILANG																	
40	CANDILANG																	
41	CANDILANG																	
42	CANDILANG																	
43	CANDILANG																	
44	CANDILANG																	
45	CANDILANG																	
46	CANDILANG																	
47	CANDILANG																	
48	CANDILANG																	
49	CANDILANG																	
50	CANDILANG																	
51	CANDILANG																	
52	CANDILANG																	
53	CANDILANG																	
54	CANDILANG																	
55	CANDILANG																	
56	CANDILANG																	
57	CANDILANG																	
58	CANDILANG																	
59	CANDILANG																	
60	CANDILANG																	
61	CANDILANG																	
62	CANDILANG																	
63	CANDILANG																	
64	CANDILANG																	
65	CANDILANG																	
66	CANDILANG																	
67	CANDILANG																	
68	CANDILANG																	
69	CANDILANG																	
70	CANDILANG																	
71	CANDILANG																	
72	CANDILANG																	
73	CANDILANG																	
74	CANDILANG																	
75	CANDILANG																	
76	CANDILANG																	
77	CANDILANG																	
78	CANDILANG																	
79	CANDILANG																	
80	CANDILANG																	
81	CANDILANG																	
82	CANDILANG																	
83	CANDILANG																	
84	CANDILANG																	
85	CANDILANG																	
86	CANDILANG																	
87	CANDILANG																	
88	CANDILANG																	
89	CANDILANG																	
90	CANDILANG																	
91	CANDILANG																	
92	CANDILANG																	
93	CANDILANG																	
94	CANDILANG																	
95	CANDILANG																	
96	CANDILANG																	
97	CANDILANG																	
98	CANDILANG																	
99	CANDILANG																	
100	CANDILANG																	
101	CANDILANG																	
102	CANDILANG																	
103	CANDILANG																	
104	CANDILANG																	
105	CANDILANG																	
106	CANDILANG																	
107	CANDILANG																	
108	CANDILANG																	
109	CANDILANG																	
110	CANDILANG																	
111	CANDILANG																	
112	CANDILANG																	
113	CANDILANG																	
114	CANDILANG																	
115	CANDILANG																	
116	CANDILANG																	
117	CANDILANG																	
118	CANDILANG																	
119	CANDILANG																	
120	CANDILANG																	
121	CANDILANG																	
122	CANDILANG																	
123	CANDILANG																	
124	CANDILANG																	
125	CANDILANG																	
126	CANDILANG																	
127	CANDILANG																	
128	CANDILANG																	
129	CANDILANG																	
130	CANDILANG																	
131	CANDILANG																	
132	CANDILANG																	
133	CANDILANG																	
134	CANDILANG																	
135	CANDILANG																	
136	CANDILANG																	

DISPARBUD Kabupaten Bandung juga mempunyai program pada saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat ini yaitu *Free Promo UMKM*. Program tersebut dapat diikuti para pelaku UMKM dengan cara diantaranya, menghubungi kontak admin DISPARBUD via *whatsapp* atau *instagram*, kirim video atau foto produk yang ingin dipromosi beserta cantumkan *username instagram*-nya, serta dengan syarat para pelaku UMKM berasal dari Kabupaten Bandung. Promosi tersebut akan ditampilkan pada *story instagram* @disparbudkab.bdg dan @pesonakabupatenbandung.

Berbeda dengan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat yang baru melaksanakan *event* Gelar Produk Ekonomi Kreatif (GEKRAF) di situasi pandemi covid-19 pada tahun sekarang. DISPARBUD Jawa Barat baru mampu mengadakan kegiatan *event*-nya pada tahun 2021 semenjak adanya pandemi covid-19 dan itupun dengan cara *online*. *Event* GEKRAF bertema “Pemulihan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi”, dan digelar dalam rangka pemulihan ekonomi kreatif dan mendukung gerakan bangga buatan Indonesia dan bangga berwisata di Indonesia. GEKRAF hanya terdapat tiga kegiatan dalam *event* ini antara lain yaitu *Showcasing Product* dari para pelaku ekonomi kreatif Jawa Barat, *Sharing Session* ekonomi kreatif Jawa Barat dengan para pemateri, serta *Live Music Performance*.<sup>5</sup>

Pada GEKRAF ini hanya dilakukan melalui *zoom meeting*, dan *live streaming* di *youtube* @Disparbudjabar, kecuali MC dan pemateri yang hadirkan langsung di Dekranasda Provinsi Jawa Barat jalan Ir. H. Djuanda No. 19 Bandung. Bagi para pelaku ekonomi kreatif Jawa Barat yang memiliki usaha di bidang pariwisata mendaftarkan usahanya melalui *web* yaitu [bit.ly/DaftarGekraf2021](https://bit.ly/DaftarGekraf2021) yang dibatasi pengumpulannya hingga 7 April 2021. Lalu pada acara berlangsung barulah para peserta yang mendaftarkan usahanya mempersentasikan usahanya secara singkat pada alamat *zoom* yang tertera.

---

<sup>5</sup> [disparbudjabar](https://disparbudjabar)

Pada tahun 2021 ada beberapa *event* yang konsepnya *hybrid*, *offline* dan *online*. Seperti pada *event* yang dilakukan oleh DISPARBUD Bandung Barat dengan judul Gelar Tari Inovatif, adalah kreatif seni tari Bandung dengan mengundang dari 16 Kecamatan Kabupaten Bandung Barat. Para peserta diseleksi dengan cara *online* hingga 10 besar. Barulah 10 peserta yang lolos dilombakan kembali secara *offline* dan kepada 10 karya terpilih dan 3 karya terbaik diberi sertifikat dan trophy serta penyerahan dana Apresiasi oleh Kepala DISPARBUD.

Selain itu DISPARBUD Jawa Barat juga mengadakan *event* secara online yang berjudul *New Fashionic 2021* pada tanggal 26 Desember 2020 yang disiarkan pada kanal *youtube* DISPARBUD Jawa Barat, serta pada tahun 2021 DISPARBUD Jawa Barat dalam mengadakan *event* masih secara *online*, seperti pada JAFEST 2021 (*Jabar Culture dan Tourism Festival*) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 15.00 WIB yang disiarkan dari Kebun Raya Bogor.<sup>6</sup>

Perbedaan antara *event* yang diselenggarakan DISPARBUD Jawa Barat dan Bandung Barat dengan DISPARBUD Kabupaten Bandung terletak pada banyaknya peminat *event* SABEKRAF, teknis serta menjadi *event in pandemic* pertama di Jawa Barat. DISPARBUD Kabupaten Bandung tidak semerta-merta mengadakan *event* secara *offline* pada situasi pandemi covid-19, DISPARBUD Kabupaten Bandung juga tidak mau mengambil resiko. DISPARBUD Kabupaten Bandung dapat menggelar *event* SABEKRAF secara *offline* selain karena berada di zona kuning pada saat diselenggarakan.

---

<sup>6</sup> Disparbudjabar



**Gambar 1. 2**  
**Zona Resiko Covid-19**  
*Sumber: Detik News*

Zona kuning yang berarti wilayah Kabupaten Bandung pada tanggal 1 September 2020 dengan resiko rendah penyebaran covid-19. Selain dari pada itu DISPARBUD Kabupaten Bandung mempunyai caranya sendiri dalam menyelenggarakan *event*-nya yaitu dengan cara membatasi pengunjungnya yang hanya mengundang masyarakat Kabupaten Bandung saja yang sebelumnya sudah mendaftarkan diri melalui online dengan hanya dapat menghadiri satu tempat pada *event* SABEKRAF. Cara tersebut dilakukan untuk menghindari penumpukan pengunjung maupun peserta yang mengikuti kompetisi-kompetisi pada *event* ini.

*Event* SABEKRAF termasuk ke dalam bentuk *special event*. *Special event* yaitu kegiatan khusus yang menjadi salah satu daya tarik masyarakat terhadap suatu perusahaan, produk, ataupun seseorang. Sedangkan menurut Goldblatt dalam Pujiastuti menjelaskan bahwa “*special event* sebagai situasi istimewa yang dirayakan dengan rangkaian upacara (perayaan) atau ritual untuk mendapatkan kepuasan atas kebbutuhan tertentu (Goldblatt dalam Pujiastuti, 2010:106).”

*Special event* menjadi bagian yang sangat populer pada program pemasaran dari banyak perusahaan, sebab perusahaan melihat *event* sebagai peluang promosi yang sangat baik. Perkembangan *special event* terus mengalami kemajuan yang sangat pesat dan dalam beberapa perusahaan banyak yang berinovasi dengan mencampurkan beberapa jenis *special event*.



Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. “Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaannya suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, dan bila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2015:1).” Peneliti menggunakan studi kasus karena dianggap tepat untuk mengetahui secara mendalam mengenai *event* yang diselenggarakan dalam situasi pandemi covid-19, seperti dari segi karakteristik dan proses berjalannya *event* SABEKRAF.

Pentingnya *event* secara umum yaitu sebagai suatu media yang efektif dalam membangun *good will* publik kepada perusahaan atau instansi, seperti loyalitas konsumen yaitu *event* yang diselenggarakan untuk konsumen, membangun kebanggaan dan motivasi kerja yang diselenggarakan untuk karyawan, serta membina atau memperkenalkan UMKM yang diselenggarakan untuk masyarakat luas. Jika dilihat dari pemaparan sebelumnya *event* SABEKRAF diselenggarakan untuk membangun dukungan masyarakat Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Konsep Manajemen *Special Event* dari Goldblat. Menurut Goldblat ada lima tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan *event* yang efektif. Pertama *research*, yaitu menentukan kebutuhan, keinginan dan harapan dari target *event*. Kedua *design*, yaitu menentukan mengenai elemen-elemen apa saja yang akan ada dalam *event*. Ketiga *planning*, yaitu menentukan waktu, lokasi dan tempo dalam setiap kegiatan di dalam *event* tersebut. Keempat *coordination*, yaitu tahap pelaksanaan atas keputusan yang telah diambil sebelumnya. Kelima *evaluation proses*, yaitu tahapan proses manajemen *event* untuk mendapat *review* secara komprehensif dari setiap tahap.

Keberhasilan suatu penyelenggaraan *special event* tidak terlepas dari peran strategi komunikasi pemasaran. “Suatu *event* dapat dikatakan berhasil apabila strategi komunikasi pemasarannya berjalan efektif (Tuckwell, 2014:313).” Besar kecilnya pengaruh komunikasi pemasaran bergantung bagaimana sebuah pesan diekspresikan, dan juga kandungan dari pesan itu sendiri. Jika komunikasi tidak

efektif, komunikasi itu bisa berarti pesan yang disampaikan tidak diterima dengan baik, atau dalam penyampaian pesannya kurang baik sehingga tidak dapat tersampaikan.

Strategi komunikasi pemasaran dapat membantu pihak penyelenggara *event* dalam menentukan pesan apa yang disampaikan kepada target *audience* guna membangun motivasi untuk melakukan partisipasi di dalam penyelenggaraan *event* serta menentukan pengguna media yang tepat dalam upaya menjangkau *audience* secara luas. Untuk menghasilkan *event* yang efektif terdapat lima tahapan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation* (Goldblatt, 2013:44-64).

Instansi atau perusahaan yang melaksanakan *special event* sebagai strategi pemasaran, memiliki rangkaian kegiatan yang disiapkan untuk mencapai tujuan atas kebutuhannya. Salah satu instansi yang melaksanakan kegiatan *special event* adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung yang bertujuan sebagai sarana komunikasi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan instansi kepada khalayak. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan citra positif dimana instansi DISPARBUD dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat Kabupaten Bandung, dan dapat bekerjasama dalam memajukan perekonomian masyarakat Kabupaten Bandung.

Kaitan penelitian mengenai strategi komunikasi pemasaran pada *event* SABEKRAF yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung adalah untuk mengetahui bagaimana jalannya sebuah *event* di dalam situasi pandemi seperti ini, yang seharusnya masyarakat tidak boleh berkumpul-kumpul atau berkerumunan. Serta dengan menggunakan teori konsep manajemen *special event* yang telah dipaparkan lebih dulu diatas yaitu untuk melengkapi taktik dalam melakukan *event* yang dilakukan pada situasi pandemi covid-19 dengan aman.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “strategi *event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair*

(SABEKRAF) dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung”.

## **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka fokus masalah ini yaitu ”bagaimana strategi *Event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair* dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung?”

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada konten dan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik *event* yang terdapat pada *Event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair* dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana proses berjalannya *event* pada *Event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair* dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung?
3. Mengapa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung menyelenggarakan *Event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan acuan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik *event* yang terdapat pada *Event Sabilulungan* Ekonomi Kreatif *Fair* dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung.

2. Untuk mengetahui proses berjalannya *event* pada *Event Sabilulungan Ekonomi Kreatif Fair* dalam situasi pandemi covid-19 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui alasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung mengadakan *Event Sabilulungan Ekonomi Kreatif Fair*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan secara umum bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi, khususnya kajian manajemen *event*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara manfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

###### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kajian Ilmu Komunikasi sebagai aplikasi teori *special event*.

###### **2. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumbangan informasi bagi literasi sumber rujukan penelitian selanjutnya mengenai *special event*.

###### **3. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung**

Penelitian yang dilakukan peneliti digunakan untuk sebagai referensi monitoring dan evaluasi penerapan manajemen *event*.